

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-34

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-11233

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Benyanto Suherman
Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973

1 Maret 2010

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

	Catatan	2009	2008
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,3,23	655.450	841.838
Deposito berjangka	4	147.100	44.000
Investasi jangka pendek	2c,5,23	202.977	237.283
Piutang - pihak ketiga			
Usaha		2.253	2.940
Lain-lain	23	17.987	10.176
Persediaan	2e,7	640.758	475.377
Biaya dibayar di muka dan uang muka		23.992	6.313
Bagian lancar sewa jangka panjang	2d,2g,2h, 6a,9,16,19	68.416	80.019
Jumlah Aset Lancar		1.758.933	1.697.946
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset tetap		109.173	8.100
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp878.627 pada tahun 2009 dan Rp752.753 pada tahun 2008	2f,2g,8,16	944.419	888.340
Sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai	2d,2g,2h, 6a,9,16,19	364.159	375.148
Uang jaminan	2d,9a,23	23.676	24.545
Aset lain-lain	2d,2f,2g,6b,8	8.850	9.980
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.450.277	1.306.113
JUMLAH ASET	22	3.209.210	3.004.059

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang - pihak ketiga			
Usaha	10	568.527	501.115
Lain-lain	23	17.868	21.637
Beban masih harus dibayar		16.206	23.596
Hutang pajak	21,11	23.578	25.580
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>626.179</u>	<u>571.928</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	21,11	8.495	7.858
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	20,18	101.918	96.785
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>110.413</u>	<u>104.643</u>
Jumlah Kewajiban	22	<u>736.592</u>	<u>676.571</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50			
Modal dasar - 28.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.064.000.000 saham	12	353.200	353.200
Tambahan modal disetor - bersih	2i,20	91.004	91.004
Opsi saham	2m,20	12.018	12.018
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual - bersih	2c,5	(5.526)	(34.877)
Saldo laba:			
Dicadangkan	13	50.000	45.000
Tidak dicadangkan		1.971.922	1.861.143
Ekuitas - Bersih		<u>2.472.618</u>	<u>2.327.488</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>3.209.210</u>	<u>3.004.059</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Bersih per Saham)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN	2j,14,22		
Penjualan barang beli putus		3.830.788	3.927.141
Penjualan konsinyasi	2d,6c	1.627.967	1.599.106
Beban penjualan konsinyasi		(1.148.360)	(1.118.693)
Komisi penjualan konsinyasi		479.607	480.413
Jumlah Pendapatan		4.310.395	4.407.554
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	2j,15,22	2.839.025	2.883.585
LABA KOTOR		1.471.370	1.523.969
BEBAN USAHA	2d,2j,2o, 8,9,11, 16,18,19	1.104.825	1.107.366
LABA USAHA	22	366.545	416.603
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	17	64.254	60.936
Laba (rugi) atas penjualan investasi jangka pendek - bersih	2c,5	11.362	(1.427)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2k	(38.646)	38.575
Lain-lain - bersih	2f,8	608	6.486
Penghasilan Lain-lain - Bersih	22	37.578	104.570
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	22	404.123	521.173
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2l,11		
Tahun berjalan		72.577	99.069
Tangguhan		(3.217)	(7.643)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	22	69.360	91.426
LABA BERSIH	22	334.763	429.747
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,21	47,39	60,84

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Opsi Saham	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual - Bersih	Saldo Laba		Ekuitas Bersih
						Dicadangkan	Tidak Dicadangkan	
Saldo, 1 Januari 2008		353.200	91.004	12.018	2.378	40.000	1.655.380	2.153.980
Perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual - setelah pengaruh pajak tangguhan	2c	-	-	-	(22.519)	-	-	(22.519)
Realisasi rugi dari penjualan efek tersedia untuk dijual - bersih		-	-	-	(14.736)	-	-	(14.736)
Pembentukan cadangan umum	13	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	-	-	(218.984)	(218.984)
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	429.747	429.747
Saldo, 31 Desember 2008		353.200	91.004	12.018	(34.877)	45.000	1.861.143	2.327.488
Perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual - setelah pengaruh pajak tangguhan	2c	-	-	-	13.116	-	-	13.116
Realisasi laba dari penjualan efek tersedia untuk dijual - bersih		-	-	-	16.235	-	-	16.235
Pembentukan cadangan umum	13	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	-	-	(218.984)	(218.984)
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	334.763	334.763
Saldo, 31 Desember 2009		353.200	91.004	12.018	(5.526)	50.000	1.971.922	2.472.618

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		5.461.717	5.514.131
Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan		(4.982.895)	(4.872.958)
Pembayaran pajak penghasilan		(73.728)	(112.893)
Penerimaan kas dari:			
Penghasilan bunga		67.145	67.307
Kegiatan usaha lainnya		12.255	6.501
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		484.494	602.088
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan investasi jangka pendek	5	278.029	524.344
Hasil penjualan aset tetap	8	568	1.624
Penempatan investasi jangka pendek		(213.683)	(481.097)
Penambahan aset tetap	8	(213.202)	(315.595)
Penarikan (penempatan) deposito berjangka - bersih	4	(103.100)	181.500
Uang muka pembelian aset tetap		(101.073)	(3.175)
Penambahan sewa jangka panjang	9	(69.210)	(160.783)
Penambahan uang jaminan		(1.916)	(1.079)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(423.587)	(254.261)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	13	(218.984)	(218.984)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(158.077)	128.843
Selisih kurs kas dan setara kas		(28.311)	19.795
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		841.838	693.200
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	655.450	841.838
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual - setelah pengaruh pajak tangguhan		13.116	(22.519)
Penghapusan aset tetap	2f	13.484	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rianto S.H., No. 13 tanggal 30 Mei 2008 untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseoran Terbatas". Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29866.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store*) milik Perusahaan. Pada tahun 2009, Perusahaan menghentikan operasi 2 gerai dan mengoperasikan gerai baru sebanyak 5 gerai. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan terdiri dari gerai dengan nama "Ramayana" (99 gerai), "Robinson" (1 gerai), "Cahaya" (3 gerai) dan "Orangemart" (4 gerai), yang berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara dan Sulawesi. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. KH Wahid Hasyim No. 220 A & B, Jakarta 10250.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham (Catatan 12 dan 20).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Dewan Direksi</u>	
Paulus Tumewu	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden Direktur
Muhammad Iqbal	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Kismanto	- Direktur
Kardinal Alamsyah Karim	- Komisaris Independen	Wira Chandra	- Direktur
		Setyadi Surya	- Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua:	- Kardinal Alamsyah Karim
Anggota:	- Ruddy Hermawan Wongso
	- Tonang Sendjaja

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp6,57 miliar pada tahun 2009 dan Rp5,42 miliar pada tahun 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki masing-masing 16.711 dan 18.327 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun secara konsisten sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi jangka pendek yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dan *on call* dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam efek hutang (obligasi dan *notes*), ekuitas (saham) dan reksadana, diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual. Efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Nilai wajar saham dan obligasi Rupiah berdasarkan nilai yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir bursa dalam tahun yang bersangkutan tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008. Nilai wajar obligasi dan *notes* Dolar Amerika Serikat dicatat sesuai dengan nilai yang dipublikasikan oleh Bloomberg masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal neraca akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan pada akun "Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas dan akan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

Biaya perolehan efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang dan hilang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aset Tetap

Kepemilikan langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan pernyataan ini, Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap tersebut (selisih antara penerimaan bersih dari pelepasan aset dengan nilai tercatatnya) harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

g. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. *Rental* kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun diklasifikasikan ke aset lancar sebagai bagian dari akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang".

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

i. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*) sebagai bagian dari pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang diterbitkan untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
\$AS1	9.400	10.950
\$Sin1	6.699	7.608

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat hasil ketetapan diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 mengenai "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham dan instrumen ekuitas sejenis lainnya yang diberikan kepada karyawan. Beban kompensasi diakui pada saat pemberian hak kompensasi berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

n. Pelaporan Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

- (i) Segmen geografis (primer), dimana kegiatan usaha Perusahaan dibagi berdasarkan lokasi gerai.
- (ii) Segmen usaha (sekunder), dimana kegiatan usaha Perusahaan dibagi berdasarkan pakaian dan aksesoris; dan barang swalayan.

o. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" ("UU No. 13/2003"). Berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut, Perusahaan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Laba per Saham (“LPS”)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing berjumlah 7.064.000.000 saham.

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan dan semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pelaksanaan ESOP karyawan pada saat pemberian hak kompensasi (*grant date*) pada tanggal 8 Agustus 2003. Pada tahun 2009 dan 2008 hak opsi tidak dapat diperhitungkan sebagai saham yang berpotensi dilusi untuk kepentingan laba bersih per saham dilusian (Catatan 21). Efek berpotensi saham biasa bersifat antidilutif jika konversinya menjadi saham biasa akan meningkatkan laba per saham atau menurunkan rugi per saham dari operasi normal yang berkelanjutan. Dalam menghitung LPS dilusian, efek berpotensi saham biasa yang antidilutif diabaikan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian yang melekat dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan estimasi tersebut.

r. Pernyataan yang telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

PSAK 50 (Revisi 2006) “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan”, berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

PSAK 55 (Revisi 2006) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

PSAK 26 (Revisi 2008) “Biaya Pinjaman”, menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

PPSAK 5 “Pencabutan ISAK 6: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing”.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

PSAK 1 (Revisi 2009) “Penyajian Laporan Keuangan”, menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

PSAK 2 (Revisi 2009) “Laporan Arus Kas”, memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

PSAK 5 (Revisi 2009) “Segmen Operasi”, informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PSAK 25 (Revisi 2009) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”, menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

PSAK 48 (Revisi 2009) “Penurunan Nilai Aset”, menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

PSAK 57 (Revisi 2009) “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”, bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

ISAK 10 “Program Loyalitas Pelanggan”, berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas	13.747	14.337
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
Citibank N.A., Indonesia	15.026	42.358
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.552	17.659
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.798	48.048
Deutsche Bank AG, Indonesia	7.700	32.725
PT Bank Central Asia Tbk	2.993	4.682
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.470	2.519
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	913	35
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	644	73
PT Bank Mega Tbk	6	181
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank AG, Indonesia (\$AS697.732 pada tahun 2009 dan \$AS329.015 pada tahun 2008)	6.559	3.603
Deutsche Bank AG, Singapura (\$AS474.834 pada tahun 2009 dan \$AS7.755 pada tahun 2008)	4.463	84
Credit Suisse Bank, Singapura (\$AS88.641 pada tahun 2009 dan \$AS3.306.276 pada tahun 2008)	833	36.204
UBS AG, Singapura (\$AS7.585)	71	-
Dolar Singapura		
PT Bank UOB Indonesia (\$Sin150.387 pada tahun 2009 dan \$Sin175.214 pada tahun 2008)	1.007	1.333
Deutsche Bank AG, Indonesia (\$Sin28.909 pada tahun 2009 dan \$Sin29.119 pada tahun 2008)	194	222
Sub-jumlah	67.229	189.726
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>)		
- pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	120.600	45.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.000	121.200
PT Bank Central Asia Tbk	87.500	78.700
Citibank N.A., Indonesia	39.400	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.000	89.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.000	160.300
Deutsche Bank AG, Indonesia	4.200	25.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	20.000

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2009	2008
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>)		
- pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura		
(\$AS9.686.099 pada tahun 2009 dan		
\$AS5.168.841 pada tahun 2008)	91.049	56.599
Credit Suisse Bank, Singapura		
(\$AS5.104.809 pada tahun 2009 dan		
\$AS3.760.348 pada tahun 2008)	47.985	41.176
Deutsche Bank AG, Singapura (\$AS2.100.000)	19.740	-
Sub-jumlah	574.474	637.775
Jumlah	655.450	841.838

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	6,25% - 13,50%	2,00% - 14,00%
Dolar Amerika Serikat	0,12% - 0,90%	0,13% - 4,89%

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107.900	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.200	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	44.000
Jumlah	147.100	44.000

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka tersebut berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2009 dan antara 8,10% sampai dengan 8,25% pada tahun 2008.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek hutang, efek ekuitas (saham) dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Efek hutang - pihak ketiga:		
Dolar Amerika Serikat		
Adaro Indonesia Guaranteed Senior Notes due 2019 (\$AS3.124.384)	29.369	-
Indosat International Finance Company B.V. Guaranteed Notes due 2012 (\$AS2.050.000 pada tahun 2009 dan \$AS1.763.600 pada tahun 2008)	19.270	19.311
Majapahit Holding B.V. 2006 Guaranteed Notes due 2016 (\$AS1.055.000 pada tahun 2009 dan \$AS818.500 pada tahun 2008)	9.917	8.962
Majapahit Holding B.V. 2006 Guaranteed Notes due 2011 (\$AS1.035.000 pada tahun 2009 dan \$AS912.400 pada tahun 2008)	9.729	9.991
Bank CIMB Niaga Subordinated Notes due 2016 (\$AS1.007.500 pada tahun 2009 dan \$AS999.800 pada tahun 2008)	9.471	10.948
BLT Finance B.V. Guaranteed Senior Notes due 2014 (\$AS625.000 pada tahun 2009 dan \$AS450.000 pada tahun 2008)	5.875	4.928
GT 2005 Bonds B.V. Guaranteed Secured Bonds due 2014 (\$AS190.042 pada tahun 2009 dan \$AS80.000 pada tahun 2008)	1.786	876
PGN Euro Finance 2003 Limited Guaranteed Notes (\$AS2.208.875)	-	24.187
ICICI Bank Ltd Bond (\$AS555.733)	-	6.085
HSBC Var PCT 19.07.49 Series 3H Perp Call (\$AS440.438)	-	4.823
Sub-jumlah - Dolar Amerika Serikat	85.417	90.111
Rupiah		
Obligasi Duta Pertiwi V Tahun 2007	27.544	25.950
Obligasi Subordinasi Bank Mandiri I Tahun 2009	20.000	-
Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007	10.000	10.200
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VII Tahun 2004	9.925	10.000
Obligasi WOM Finance IV Seri C Tahun 2007	9.887	8.204
Obligasi Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	9.800	10.000
Obligasi Bakrie Telecom I Tahun 2007	8.648	9.000
Obligasi BNI Securities I Tahun 2007	7.840	6.400
Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007	6.000	6.000
Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	5.000	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007	2.916	-
Obligasi Mobile-8 Telecom I Tahun 2007	-	14.963
Sub-jumlah - Rupiah	117.560	100.717
Sub-jumlah efek hutang - pihak ketiga	202.977	190.828

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Akun ini merupakan investasi dalam efek hutang, efek ekuitas (saham) dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2009	2008
Saham - pihak ketiga		
PT Bakrieland Development Tbk	-	37.250
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	992
Sub-jumlah saham - pihak ketiga	-	38.242
Reksadana - pihak ketiga:		
Dolar Amerika Serikat		
Dikelola UBS AG, Singapura		
(\$AS750.000)	-	8.213
Jumlah	202.977	237.283

Nilai nominal efek hutang di atas adalah sebesar \$AS9.369.000 dan Rp119 miliar atau seluruhnya setara dengan Rp207,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2009 dan \$AS10.275.000 dan Rp108 miliar atau seluruhnya setara dengan Rp220,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2008.

Suku bunga tahunan atas efek hutang adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	10,01% - 12,85%	11,50% - 12,85%
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 10,25%	5,73% - 10,25%

Pada tahun 2009 dan 2008, penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp278,03 miliar dan Rp524,34 miliar, jumlah realisasi keuntungan atas penjualan tersebut sebesar Rp11,36 miliar pada tahun 2009 dan jumlah realisasi kerugian atas penjualan tersebut sebesar Rp1,43 miliar pada tahun 2008, disajikan dalam akun "Laba (Rugi) atas Penjualan Investasi Jangka Pendek" pada laporan laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan rugi yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp5,53 miliar dan Rp34,88 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual - Bersih" dalam neraca.

Obligasi-obligasi tersebut di atas akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemingkat Efek Indonesia, Fitch Ratings, Moody's dan Standard & Poor's, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2009, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Peringkat
Adaro Indonesia Guaranteed Senior Notes due 2019	BB+
Indosat International Finance Company B.V. Guaranteed Notes due 2012	BBB-
Majapahit Holding B.V. 2006 Guaranteed Notes due 2016	BB-
Majapahit Holding B.V. 2006 Guaranteed Notes due 2011	BB-
Bank CIMB Niaga Subordinated Notes due 2016	BB
BLT Finance B.V. Guaranteed Senior Notes due 2014	CCC
GT 2005 Bonds B.V. Guaranteed Secured Bonds due 2014	Caa1
Obligasi Duta Pertiwi V Tahun 2007	BBB
Obligasi Subordinasi Bank Mandiri I Tahun 2009	AA+
Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007	BBB-
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VII Tahun 2004	AA-
Obligasi WOM Finance IV Seri C Tahun 2007	A-
Obligasi Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	A
Obligasi Bakrie Telecom I Tahun 2007	A-
Obligasi BNI Securities I Tahun 2007	BBB
Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007	A-
Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	AA
Obligasi Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007	AA

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berdasarkan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana diberlakukan terhadap pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan, sebagai berikut:

- a. Perjanjian sewa gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland ("JIL") sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9 dan 19. JIL dimiliki oleh PT Ramayana Makmursentosa ("RMS"), pemegang saham Perusahaan dan Paulus Tumewu, pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan.
- b. Pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan, berjumlah Rp7,18 miliar dan Rp8,53 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada neraca.
- c. Bagian Perusahaan dari penghasilan bagi hasil dengan RMS, pemegang saham Perusahaan, atas penghasilan dari pusat hiburan keluarga "Zone 2000", pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp56,38 miliar dan Rp56,13 miliar, atau masing-masing mencerminkan 1,31% dan 1,27% dari jumlah pendapatan, disajikan sebagai bagian dari pendapatan pada laporan laba rugi (Catatan 14).

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	2009	2008
Jakarta	173.016	129.586
Jawa Barat	155.028	109.443
Sumatera	135.701	110.587

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut: (lanjutan)

	2009	2008
Jawa Timur	53.239	36.495
Kalimantan	41.719	30.845
Jawa Tengah	26.415	20.932
Sulawesi	26.324	17.508
Bali	21.494	13.762
Nusa Tenggara	7.822	6.219
Jumlah	640.758	475.377

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah \$AS37,69 juta (setara dengan Rp354,29 miliar) pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2009	Saldo Awal	Perubahan selama tahun berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	163.608	64.680	-	228.288
Bangunan	463.799	30.350	5.174	488.975
Renovasi dan prasarana bangunan	455.034	58.796	18.560	495.270
Perlengkapan gerai	443.002	33.941	6.832	470.111
Alat-alat pengangkutan	35.632	1.837	683	36.786
Perlengkapan kantor	33.927	5.422	-	39.349
Jumlah	1.595.002	195.026	31.249	1.758.779
 <u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	11.850	43.500	13.940	41.410
Renovasi dan prasarana bangunan	24.673	23.819	35.374	13.118
Perlengkapan gerai	9.566	12.819	12.695	9.690
Perlengkapan kantor	2	1.263	1.216	49
Jumlah	46.091	81.401	63.225	64.267
Jumlah Biaya Perolehan	1.641.093	276.427	94.474	1.823.046
 <u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan	135.158	27.565	2.194	160.529
Renovasi dan prasarana bangunan	253.184	62.583	10.745	305.022
Perlengkapan gerai	314.352	45.502	4.143	355.711
Alat-alat pengangkutan	25.465	3.881	683	28.663
Perlengkapan kantor	24.594	4.108	-	28.702
Jumlah Akumulasi Penyusutan	752.753	143.639	17.765	878.627
Nilai Buku	888.340			944.419

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

2008	Saldo Awal	Perubahan selama tahun berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	102.953	60.655	-	163.608
Bangunan	411.874	51.925	-	463.799
Renovasi dan prasarana bangunan	343.961	111.262	189	455.034
Perlengkapan gerai	379.251	64.170	419	443.002
Alat-alat pengangkutan	29.017	8.639	2.024	35.632
Perlengkapan kantor	27.896	6.037	6	33.927
Jumlah	1.294.952	302.688	2.638	1.595.002
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	750	35.129	24.029	11.850
Renovasi dan prasarana bangunan	17.229	44.503	37.059	24.673
Perlengkapan gerai	15.168	21.797	27.399	9.566
Perlengkapan kantor	36	983	1.017	2
Jumlah	33.183	102.412	89.504	46.091
Jumlah Biaya Perolehan	1.328.135	405.100	92.142	1.641.093
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan	109.069	26.089	-	135.158
Renovasi dan prasarana bangunan	206.582	46.790	188	253.184
Perlengkapan gerai	272.058	42.424	130	314.352
Alat-alat pengangkutan	23.373	3.651	1.559	25.465
Perlengkapan kantor	20.983	3.615	4	24.594
Jumlah Akumulasi Penyusutan	632.065	122.569	1.881	752.753
Nilai Buku	696.070			888.340

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha berjumlah Rp143,64 miliar pada tahun 2009 dan Rp122,57 miliar pada tahun 2008 (Catatan 16).

Penambahan aset tetap Perusahaan pada tahun 2009 terutama merupakan biaya perolehan atas penambahan 5 gerai baru yang berlokasi di Sumatera, Jakarta dan Jawa Barat.

Penambahan aset tetap Perusahaan pada tahun 2008 terutama merupakan biaya perolehan atas penambahan 6 gerai baru yang berlokasi di Sumatera dan Jakarta.

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Hasil penjualan	568	1.624
Nilai buku	-	757
Laba	568	867

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah milik Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2038 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	54-99%	41.410	Tahun 2010
Renovasi dan prasarana bangunan	18-74%	13.118	Tahun 2010
Perlengkapan gerai	25-55%	9.690	Tahun 2010
Perlengkapan kantor	25-55%	49	Tahun 2010
Jumlah		64.267	

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah \$AS113,66 juta dan Rp37,07 juta atau setara dengan Rp1,07 triliun pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. SEWA JANGKA PANJANG

(a) Akun ini merupakan sewa jangka panjang dibayar dimuka yang dilakukan dengan PT Jakarta Intiland (“JIL”), pihak hubungan istimewa, dan pihak ketiga untuk beberapa lokasi gerai dan gudang yang akan berakhir antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2037. Sesuai dengan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang jaminan.

Rincian sewa jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak hubungan istimewa	325.375	403.176
Pihak ketiga	412.888	408.855
Jumlah	738.263	812.031
Dikurangi akumulasi amortisasi	(296.688)	(347.864)
Bagian yang belum diamortisasi	441.575	464.167
Dikurangi:		
Penurunan nilai	(9.000)	(9.000)
Bagian lancar	(68.416)	(80.019)
Bagian jangka panjang	364.159	375.148

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

9. SEWA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Saldo sewa jangka panjang dengan pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 4,34% dan 5,07% dari jumlah aset.

Penambahan nilai kontrak sewa jangka panjang berjumlah Rp69,21 miliar pada tahun 2009 dan Rp160,78 miliar pada tahun 2008.

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp86,70 miliar pada tahun 2009 dan Rp92,56 miliar pada tahun 2008 (Catatan 16).

Sebagian sewa ruangan gerai dan gudang dengan nilai buku sebesar Rp70,73 miliar pada tanggal 31 Desember 2009 yang merupakan hak pakai, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah \$AS6,27 juta dan Rp21 miliar atau setara dengan Rp79,91 miliar pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Asuransi atas sewa ruangan gerai yang merupakan hak sewa dengan nilai buku sebesar Rp300,26 miliar merupakan tanggung jawab pemilik gedung, sedangkan sewa jangka panjang dengan nilai buku sebesar Rp61,59 miliar tidak diasuransikan karena toko masih belum beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, perjanjian-perjanjian sewa ruangan gerai dan gudang dengan JIL meliputi 19 lokasi gerai dan gudang. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diberi hak oleh JIL untuk menggunakan ruangan gerai dan gudang miliknya untuk jangka waktu 5 sampai dengan 8 tahun. Perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah biaya sewa yang telah dibayarkan kepada JIL pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp44,39 miliar dan Rp117,81 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, uang jaminan yang telah dibayar oleh Perusahaan kepada JIL sebesar Rp2,91 miliar atau masing-masing mencerminkan 0,09% dan 0,10% dari jumlah aset, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada neraca.

- (b) Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan JIL dan pihak ketiga yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa. Beban sewa yang dibebankan dalam usaha pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp105,61 miliar dan Rp98,46 miliar, termasuk jumlah sewa dengan pihak hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp52,28 miliar dan Rp42,45 miliar, atau masing-masing mencerminkan 4,73% dan 3,83% dari jumlah biaya operasi, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Sewa - Bersih" pada laporan laba rugi (Catatan 16 dan 19).
- (c) Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Jumlah beban jasa pelayanan yang telah dibebankan pada akun "Beban Usaha - Perbaikan dan Pemeliharaan" berjumlah Rp53,90 miliar pada tahun 2009 dan Rp69,09 miliar pada tahun 2008, termasuk yang dibayarkan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 16).

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur hutang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Belum jatuh tempo	484.493	419.922
1 - 2 bulan	75.083	75.003
Lebih dari 2 bulan	8.951	6.190
Jumlah	568.527	501.115

11. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	501	801
Pasal 23	4.904	7.099
Pasal 25 - Desember	7.872	8.223
Pasal 26	142	-
Pasal 29	102	903
Pajak Pertambahan Nilai	10.057	8.554
Jumlah	23.578	25.580

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum pajak penghasilan	404.123	521.173
Beda temporer:		
Provisi imbalan kerja karyawan	11.429	10.696
Amortisasi sewa jangka panjang	10.059	7.044
Rugi penghapusan aset tetap	3.455	-
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(6.296)	(3.061)
Penyusutan aset tetap	(3.305)	(5.842)
Amortisasi biaya dibayar di muka	(2.178)	1.746
Laba penjualan aset tetap	(297)	(237)
Beda tetap:		
Beban promosi	8.408	-
Sumbangan dan jamuan	7.551	3.468
Gaji dan tunjangan lainnya	366	4.910
Denda pajak	2	926
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Sewa	(64.094)	(75.694)
Bunga	(45.235)	(50.592)
Laba penjualan investasi jangka pendek	(8.438)	(18.212)
Penghasilan kena pajak	315.550	396.325
Beban pajak - tahun berjalan	72.577	99.069

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2009	2008
Beban (manfaat) pajak penghasilan		
badan tangguhan - efek beda temporer		
pada tarif pajak maksimum:		
Penyusutan aset tetap	826	1.753
Amortisasi biaya dibayar di muka	545	(524)
Laba penjualan aset tetap	74	71
Amortisasi sewa jangka panjang	(2.515)	(2.113)
Provisi imbalan kerja karyawan	(1.283)	(2.291)
Rugi penghapusan aset tetap	(864)	-
Penyesuaian tarif pajak tangguhan berdasarkan		
Undang-undang No. 36 Tahun 2008	-	(4.539)
Manfaat pajak - tangguhan	(3.217)	(7.643)
Beban pajak penghasilan - bersih	69.360	91.426

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban pajak - tahun berjalan	72.577	99.069
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	19	33
Pasal 23	647	434
Pasal 25	71.809	97.699
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	72.475	98.166
Hutang pajak penghasilan - Pasal 29	102	903

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007. Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2009 dan 2008.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum pajak penghasilan	404.123	521.173
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	92.948	156.334
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban promosi	1.934	-
Sumbangan dan jamuan	1.737	1.040
Gaji dan tunjangan lainnya	84	1.473
Denda pajak	1	278
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Sewa	(14.742)	(22.708)
Bunga	(10.404)	(15.178)
Laba penjualan investasi jangka pendek	(1.941)	(5.463)
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PMK No. 238/2008	(257)	(19.811)
Penyesuaian tarif pajak tangguhan berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008	-	(4.539)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi	69.360	91.426

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat tambahan manfaat pajak atas dampak penurunan tarif pajak tersebut sebesar Rp4,54 miliar sebagai bagian dari akun "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" pada laporan laba rugi tahun 2008.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aset pajak tangguhan atas:		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	25.479	24.196
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	811	4.665
Jumlah	26.290	28.861

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2009	2008
Kewajiban pajak tangguhan atas:		
Aset tetap	19.596	19.559
Sewa jangka panjang	14.506	17.021
Biaya dibayar di muka	683	139
Jumlah	<u>34.785</u>	<u>36.719</u>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>8.495</u>	<u>7.858</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 1999, 2003, 2004, 2005, 2008 dan 2009 dan Pasal 23 tahun 2004 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2 juta. STP tersebut dibebankan pada "Beban Usaha - Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi tahun 2009 (Catatan 16).

Pada tahun 2008, Perusahaan menerima beberapa STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan 23 tahun 2005, 2006 dan 2008, Pasal 21 tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008 dan Pasal 29 tahun 2005 dan 2006 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp926 juta. STP tersebut dibebankan pada "Beban Usaha - Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi tahun 2008 (Catatan 16).

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	56,13	198.250
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,68	13.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.839.000.000	40,19	141.950
Jumlah	<u>7.064.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>353.200</u>

13. DIVIDEN KAS DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2009 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp31 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp218,98 miliar serta menyisihkan laba bersih tahun 2008 sebesar Rp5 miliar sebagai dana cadangan umum.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2008 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 15 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp31 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp218,98 miliar serta menyisihkan laba bersih tahun 2007 sebesar Rp5 miliar sebagai dana cadangan umum.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

14. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penjualan barang beli putus	3.830.788	3.927.141
Penjualan konsinyasi	1.627.967	1.599.106
Beban penjualan konsinyasi	(1.148.360)	(1.118.693)
Komisi penjualan konsinyasi	479.607	480.413
Jumlah pendapatan	4.310.395	4.407.554

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2009 dan 2008.

15. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Persediaan awal tahun	475.377	498.386
Pembelian bersih	3.004.406	2.860.576
Persediaan tersedia untuk dijual	3.479.783	3.358.962
Persediaan akhir tahun	(640.758)	(475.377)
Beban pokok penjualan barang beli putus	2.839.025	2.883.585

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2009 dan 2008.

16. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 18)	387.008	365.278
Listrik dan energi	167.930	183.814
Penyusutan (Catatan 8)	143.639	122.569
Sewa - bersih (Catatan 9a, 9b dan 19)	130.202	119.785
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 9c)	79.038	95.415
Pengangkutan dan perjalanan dinas	62.559	67.739
Promosi	33.007	41.482
Perlengkapan gerai	23.643	38.255
Asuransi	14.041	14.087
Beban bank	10.479	10.832
Pajak dan perizinan (Catatan 11)	9.142	8.697
Jamsostek	7.576	6.481
Sumbangan dan jamuan	7.551	3.468
Alat tulis dan cetakan	6.727	7.817
Telekomunikasi	6.586	6.138

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

16. BEBAN USAHA (lanjutan)

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2009	2008
Tenaga ahli	6.283	4.392
luran dan retribusi	5.746	5.381
Keamanan	3.230	5.440
Lain-lain	438	296
Jumlah	1.104.825	1.107.366

17. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga yang berasal dari:

	2009	2008
Deposito	45.145	38.513
Obligasi	17.685	21.710
Reksadana	813	-
Jasa giro	611	713
Jumlah	64.254	60.936

18. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tahun 2009 dan 2008 adalah berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 29 Januari 2010 dan 6 Januari 2009 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Tingkat diskonto	10,5% per tahun	12% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun	9% per tahun
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun	10% per tahun
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kematian	tabel CSO-1980	tabel CSO-1980

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban jasa kini	9.548	9.836
Biaya bunga	9.493	6.828
Amortisasi biaya jasa lalu dan laba aktuarial - bersih	(212)	(584)
Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian	(7.400)	(5.384)
Bersih	11.429	10.696

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

18. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai kini kewajiban	91.018	84.259
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	(599)	(846)
Laba aktuarial yang belum diakui	11.499	13.372
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	101.918	96.785

Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	96.785	89.150
Provisi selama tahun berjalan	11.429	10.696
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.296)	(3.061)
Saldo akhir tahun	101.918	96.785

19. IKATAN-IKATAN

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang dengan pihak hubungan istimewa dan pihak ketiga (Catatan 9) untuk beberapa lokasi gerai dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2037.

Selain itu, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut sebesar Rp64,09 miliar pada tahun 2009 dan Rp75,69 miliar pada tahun 2008, disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban usaha (Catatan 16).

20. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2002, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 11 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk mengeluarkan saham Perusahaan yang diambil dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak 70.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham melalui pemberian Hak Opsi kepada karyawan untuk memiliki saham Perusahaan ("ESOP").

Berdasarkan keputusan komite ESOP, program hak opsi karyawan tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Hak opsi tersebut akan dialokasikan berdasarkan keputusan komite ESOP setelah menimbang seluruh rekomendasi dari direksi Perusahaan
- Hak opsi akan dieksekusi pada harga (*exercise price*) sebesar Rp3.775 (Rupiah penuh) per saham
- Karyawan yang berhak menerima hak opsi adalah karyawan tetap dari tingkat 1 sampai 4 yang telah bekerja minimal 1 (satu) tahun dengan kinerja yang dinilai baik oleh Perusahaan
- Setiap 1 (satu) hak opsi memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 500 (lima ratus) lembar saham Perusahaan

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

20. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan komite ESOP, program hak opsi karyawan tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika karyawan terbukti melanggar aturan Perusahaan atau tindakan pidana, maka hak opsi akan dibatalkan
- Jika karyawan mengundurkan diri atau pensiun, maka hak opsi akan dibatalkan
- Jangka waktu pelaksanaan hak opsi adalah 7 tahun sejak tanggal 1 November 2003 dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2010.

Sesuai dengan keputusan komite ESOP pada tanggal 8 Agustus 2003, berdasarkan syarat-syarat di atas, Perusahaan telah melakukan alokasi pemberian 64.000 hak opsi kepada karyawan untuk membeli 32 juta saham Perusahaan dari 70 juta saham yang direncanakan. Jumlah beban kompensasi atas pemberian hak opsi tersebut sebesar Rp20,03 miliar dicatat sebagai bagian dari akun "Opsi Saham" pada bagian ekuitas di neraca.

Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2004, terdapat perubahan secara otomatis atas kondisi program hak opsi karyawan, sebagai berikut:

- Alokasi pemberian hak opsi kepada karyawan meningkat dari 32 juta saham menjadi 160 juta saham dengan nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Sehingga setiap 1 (satu) hak opsi memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 2.500 (dua ribu lima ratus) saham Perusahaan
- Hak opsi dapat dieksekusi pada harga sebesar Rp755 (Rupiah penuh) per saham.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Binomial Option Pricing*" dengan asumsi sebagai berikut:

Perkiraan dividen	: 3%
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	: 44,42%
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	: 10,50% - 10,94%
Periode hak opsi yang diberikan	: 7 tahun

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah hak opsi yang belum dieksekusi masing-masing berjumlah 38.400 hak opsi.

21. REKONSILIASI LABA PER SAHAM ("LPS")

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan LPS dasar dan dilusian:

2009	Laba Bersih	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)
Laba per Saham Dasar			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	334.763	7.064.000.000	47,39
Asumsi atas konversi sisa saham yang berasal dari pemberian hak opsi kepada karyawan yang dikonversikan pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 20)	-	(37.473.523)	-

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

21. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (“LPS”) (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan LPS dasar dan dilusian: (lanjutan)

2009	Laba Bersih	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)
Laba Per Saham Dilusian			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	334.763	7.026.526.477	-
2008	Laba Bersih	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)
Laba per Saham Dasar			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	429.747	7.064.000.000	60,84
Asumsi atas konversi sisa saham yang berasal dari pemberian hak opsi kepada karyawan yang dikonversikan pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 20)	-	(5.034.332)	-
Laba Per Saham Dilusian			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	429.747	7.058.965.668	-

Berdasarkan perhitungan di atas, pada tahun 2009 dan 2008, hak opsi tidak dapat diperhitungkan sebagai saham yang berpotensi dilusi untuk kepentingan laba bersih per saham dilusian.

22. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis - Primer

Perusahaan menetapkan segmen geografis berdasarkan lokasi gerai sebagai segmen primer, yang meliputi Sumatera; Jawa, Bali dan Nusa Tenggara; Kalimantan; Sulawesi dan Papua.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis - Primer (lanjutan)

Informasi segment geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

2009

	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	Jumlah Segment
Jumlah pendapatan	1.034.902	2.679.968	366.201	229.324	4.310.395
Hasil					
Hasil segment	272.358	780.410	125.092	63.167	1.241.027
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(874.482)
Laba usaha					366.545
Penghasilan lain-lain - bersih					37.578
Laba sebelum pajak penghasilan					404.123
Beban pajak penghasilan					(69.360)
Laba bersih					334.763
Aset segment	658.177	1.084.023	200.409	100.489	2.043.098
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.166.112
Jumlah aset					3.209.210
Kewajiban segment	3.594	1.589	84	39	5.306
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					731.286
Jumlah kewajiban					736.592
Pengeluaran barang modal	138.176	43.287	5.291	26.448	213.202
Penyusutan dan amortisasi	74.870	127.506	14.822	13.144	230.342

2008

	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah Segment
Jumlah pendapatan	1.061.968	2.748.238	376.984	220.364	4.407.554
Hasil					
Hasil segment	371.964	795.540	118.664	32.617	1.318.785
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(902.182)
Laba usaha					416.603
Penghasilan lain-lain - bersih					104.570
Laba sebelum pajak penghasilan					521.173
Beban pajak penghasilan					(91.426)
Laba bersih					429.747
Aset segment	622.428	975.155	189.659	67.838	1.855.080
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.148.979
Jumlah aset					3.004.059
Kewajiban segment	9.541	5.821	95	59	15.516
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					661.055
Jumlah kewajiban					676.571
Pengeluaran barang modal	203.225	77.631	30.041	4.698	315.595
Penyusutan dan amortisasi	54.298	137.993	13.630	9.178	215.099

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Produk - Sekunder

Sebagai segment sekunder, evaluasi manajemen didasarkan pada produk yang dijual yaitu (i) pakaian dan aksesoris dan (ii) barang swalayan.

2009	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Jumlah Segment
Penjualan barang beli putus	1.923.898	1.906.890	3.830.788
Komisi penjualan konsinyasi	407.775	71.832	479.607
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.181.199)	(1.657.826)	(2.839.025)
Laba kotor	1.150.474	320.896	1.471.370

2008	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Jumlah Segment
Penjualan barang beli putus	1.964.889	1.962.252	3.927.141
Komisi penjualan konsinyasi	407.600	72.813	480.413
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.217.971)	(1.665.614)	(2.883.585)
Laba kotor	1.154.518	369.451	1.523.969

23. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Ekuivalen Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS18.159.700)	170.701
Dolar Singapura (\$Sin179.296)	1.201
Investasi jangka pendek	
Dolar Amerika Serikat (\$AS9.086.926)	85.417
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS373.030)	3.507
Uang jaminan	
Dolar Amerika Serikat (\$AS495.958)	4.662
Dolar Singapura (\$Sin90.656)	607
Jumlah	266.095
Kewajiban	
Hutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS140.058)	1.317
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	32
Jumlah	1.349
Aset moneter - bersih	264.746

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

23. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2010, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp9.313 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp6.628 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2010, maka aset moneter bersih akan turun sebesar Rp2,45 miliar.

24. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global sebagai karakteristik dari perubahan nilai tukar dan suku bunga, sejalan dengan penurunan harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi bergantung kepada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lain yang sedang atau akan dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan, yang diselesaikan pada tanggal 1 Maret 2010.